



Pembinaan Praktik Hukum Islam Melalui Fiqih Sholat Bersanad Pada Masyarakat Desa Cermen Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik

Developing The Practice Of Islamic Law Through The Fiqih Of Bersanad Prayer In The Community Of Cermen Village, Kedamean District, Gresik Regency

Nanang Abdillah¹, Ach Khusnan², Kholisuddin³, Lilik Husniah⁴, Eka Aditiya Agustina⁵

Institut Al Azhar Menganti Gresik

Alamat: Menganti Krajan Gg. 7 No.474, Krajan, Menganti, Kec. Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61174

Korespondensi Email: nangabdillah@gmail.com

Article History:

Received: 01 Oktober 2023

Accepted: 14 November 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords: *Aqidah, Islamic Law, Sanad prayer*

Abstract: *This research aims to provide reinforcement to the community so that they can further strengthen their faith, namely through the development of Islamic law on the Islamic jurisprudence of prayer with the Sanad. Bersanad prayer is an activity that begins with learning and deepening and understanding the meaning of fardhu prayer both from the perspective of the Shari'a and from the essence. Prayer is the pillar of religion. Praying with a sanad does not mean that people have not had a sanad during their prayers. What is meant by bersanad prayer is that we try to connect our prayer practice to our teachers and the ulama who themselves got it from their teachers up to the prophet Muhammad SAW. We carried out this research by observing the people of Cermen village, Kedamean sub-district, Gresik district. The method used in this research is the PAR (Participatory Action Research) method. The stages of assisting the implementation of the PAR method in the Cermen village community use 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada masyarakat supaya semakin memperkuat akidah yaitu melalui pembinaan hukum islam fiqih sholat bersanad. Sholat bersanad merupakan kegiatan yang dimulai pembelajaran dan pendalaman serta pemaknaan sholat fardhu baik dari sisi syariat maupun dari sisi hakikat. Sholat adalah tiang agama. Sholat bersanad bukan berarti selama ini sholat orang-orang tidak memiliki sanad. Yang dimaksud dengan sholat bersanad ini kita berupaya untuk menyambungkan praktik sholat kita kepada guru-guru kita dan para ulama yang mereka sendiri mendapatkan dari guru-gurunya sampai kepada nabi Muhammad SAW. Penelitian ini kita lakukan dengan observasi kepada Masyarakat desa Cermen kecamatan Kedamean kabupaten Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode PAR (*Participatory Action Research*). Tahapan dari pendampingan penerapan metode PAR pada Masyarakat desa Cermen menggunakan 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Kata Kunci: Aqidah, Hukum Islam, Sholat bersanad

* Nanang Abdillah: nangabdillah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi ini hanya untuk beribadah kepada-Nya. Ibadah dapat diartikan sebagai suatu bentuk penghambaan kita sebagai manusia kepada Allah SWT. Sebagai seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada sang pencipta kita diwajibkan melaksanakan semua perintah dan menjauhi segala larangannya-Nya.¹ Sebagaimana Allah dalam surat Q.S Az-Dzariat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”

Dapat kita lihat dari ayat diatas bahwa manusia dan jin harus tunduk dan taat kepada Allah SWT. Segala bentuk perbuatan maupun perkataan yang diridhoi oleh Allah merupakan suatu ibadah. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan setiap hari tidak terlepas dari yang namanya ibadah. Seperti tersenyum dengan sesama manusia sebagai salah satu makhluk ciptaan-Nya. Juga termasuk kedalam ibadah sederhana yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam ajaran islam ibadah sholat merupakan salah satu ibadah yang memiliki kedudukan tertinggi diantara ibadah-ibadah yang lainnya. Karena ibadah sholat merupakan konsekuensi iman, tidak syari'at samawi lepas dari-Nya. Allah mewajibkan kita untuk melaksanakan ibadah sholat bukan karena Allah yang membutuhkan kita akan tetapi untuk kepentingan kita sebagai umat islam, agar kita dapat meraih ketaqwaan yang akan melindungi kita dari berbagai kemaksiatan.²

Shalat merupakan ibadah istimewa yang disyariatkan untuk umat islam. Istimewa karena perintah shalat diterima langsung oleh Nabi Muhammad Saw dai Allah Azza wa Jalla. Istimewa karena shalat merupakan amalan yang disyariatkan hanya untuk umat Muhammad. Istimewa karena shalat merupakan media komunikasi yang canggih bagi seseorang hamba kepada Allah. Dengan shalat ia biasa menundukkan jiwa dan raganya dihadapan Allah Yang Maha Perkasa. Shalat dalam pengertian inilah yang memiliki nilai lahir dan batin yang terwujud dalam bentuk indah dan mengandung falsafah hidup bagi manusia. Dengan begitu, shalat menjadi sentra aktivitas muslim sejati, mendorong kepada gemar berbuat kebajikan dan mencegah dari perbuatan maksiat atau kemungkaran.³

¹ Ibnu Rizki, “Manusia sebagai khalifah dan hamba dalam pandangan Fahrudin Faiz” (PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023),

² Yoli Hemdi, *Tata Cara Shalat Lengkap yang Dicintai Allah dan Rasulullah* (Gramedia Pustaka Utama, 2018),

³ Ust Syamsuddin Noor, *Mengungkap rahasia shalat para Nabi* (WahyuMedia, 2009),

Dalam pandangan islam sholat merupakan tiang agama dan intisari islam terletak pada sholat., hal ini disebabkan karena didalam sholat tersimpul seluruh rukun agama. Dalam sholat terdapat kalimat “Syahadatain” kesucian hati terhadap sang pencipta. Sholat ialah pijakan utama dalam menerapkan sistem sosial islam. Dalam kehidupan bermasyarakat tidak bisa lepas dari yang namanya sistem sosial. Dimana setiap individual masyarakatnya pasti membutuhkan masyarakat yang lainnya.⁴

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap masyarakat di beberapa dusun Desa Cermen yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedamean bagian utara dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Benjeng. Desa Cermen ini memiliki 5 Dusun yaitu Cermen, Medeo, Gorekan Kidul, Gorekan Lor dan Kekbo. Desa Cermen merupakan desa yang memiliki luas 277, 825 Ha dengan populasi penduduk 1.820 jiwa yang terdiri dari 913 laki-laki dan 907 perempuan. Desa Cermen ini berada pelosok jauh dari pusat pemerintahan kecamatan dan juga akses jalan menuju jalan ini masih kurang layak.

Kondisi ekonomi Masyarakat desa Cermen terhitung menengah dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani. Sehingga kebanyakan kegiatan keseharian masyarakatnya bercocok tanam di sawah. Meskipun para penduduk sebagian besar mengandalkan hasil dari pertanian, hal tersebut tidak berdampak buruk pada kondisi ekonomi Masyarakat desa Cermen. Hal ini dikarenakan lahan pertanian yang digunakan merupakan lahan milik pribadi sehingga tidak ada kontrak yang terikat. Sebagian masyarakatnya juga ada yang bekerja sebagai buruh pabrik terutama pemuda desa Cermen.

Masyarakat desa Cermen seluruhnya beragama islam yang pastinya memiliki kewajiban melaksanakan ibadah sholat 5 waktu. Akan tetapi, pada tanggal 20 November 2023 dimana peneliti melakukan observasi awal ada masjid yang tidak ada muadzin nya ketika telah memasuki waktu sholat dhuhur. Rata-rata masjid di desa Cermen juga jama'ah sholatnya bisa dikatakan sangatlah minim terutama ketika sholat dhuhur dan sholat ashar. Hal ini dikarenakan pada waktu tersebut merupakan waktunya orang bekerja. Ada juga masjid yang dimana muadzinnya seorang anak kecil tetapi tidak ada orang dewasa yang ke masjid untuk menjadi imam sholat.

Dari beberapa pernyataan diatas, maka peneliti ingin mengantisipasi agar kedepannya ada generasi penerus yang dapat mengaktifkan kegiatan sholat berjama'ah di masjid desa Cermen dengan mengadakan pelatihan sholat bersanad pada santri TPQ dengan harapan

⁴ Musthafa Khalili, *Berjumpa Allah dalam Salat* (Zahra Publishing House, 2006),

mereka nantinya akan menjadi orang-orang yang bisa mengembalikan fungsi masjid yang sesungguhnya.

Pembinaan pelatihan sholat bersanad ini memang difokuskan untuk para remaja maupaun santri TPQ, akan tetapi kegiatan yang kami lakukan juga sangat terbuka untuk kalangan umum baik itu dari kalangan bapak/ibu Masyarakat desa Cermen.

Penelitian ini tidak berangkat dari adanya suatu aset atau potensi yang sudah ada kemudian dikembangkan, akan tetapi penelitian ini berangkat dari adanya suatu permasalahan yang harus dipecahkan dan dicarikan solusi bersama. Peneliti menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*), dengan harapan dengan adanya pembinaan praktik sholat bersanad ini bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan.⁵

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*), dimana pendampingan ini mengutamakan aksi sebagai solusi atas masalah yang telah ditemukan lingkungan masyarakat. *Participatory Action Research* PAR adalah salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk proses menghubungkan penelitian ke dalam proses perubahan sosial.⁶ Yang dimaksud dengan perubahan sosial merupakan mewujudkan tiga tolak ukur dalam proses pemberdayaan, yakni adanya komitmen bersama dengan Masyarakat. Tahapan dari pendampingan penerapan metode PAR pada Masyarakat desa Cermen sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

a. Survei dan Mapping

Observasi atau observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu komunitas yang mewakili suatu objek. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Artinya, kita mengumpulkan data di lapangan dengan cara mengamati langsung subjek penelitian dan hal-hal penting yang penulis jumpai di lapangan penelitian. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang diteliti. Dijelaskan Cholid Narbuku, alat pengumpulan data dilakukan melalui observasi sistematis dan pencarian gejala yang akan dipelajari.⁷

⁵ “Mohammad Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 61. - Penelusuran Google,” diakses 14 Desember 2023,

⁶ Aditya Megantara, “Participatory Action Research (PAR) - LBH Jakarta,” 25 Oktober 2013,

⁷ Megantara.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan banyak memberikan manfaat dan dampak positif kedepannya dan juga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi kami. Oleh karena itu, sebelum kami bertindak lebih jauh mengenai penanganan permasalahan yang ada, kami melakukan persiapan dengan melakukan survei lapangan terlebih dahulu. Survei lokasi yang kami lakukan bertujuan untuk mengetahui kesenjangan permasalahan serta potensi yang dimiliki oleh desa tempat pengabdian kami.

Setelah kami melakukan survei lapangan, ternyata di desa Cermen memang terdapat kesenjangan permasalahan pada unsur keagamaan. Permasalahan ini dikhususkan pada kegiatan ibadah sholat berjamaah di masjid. Selama ini permasalahan ini disebabkan oleh bentrohnya jam kerja dengan waktu sholat, sehingga Masyarakat melanjutkan kerja kemudian baru melaksanakan sholat. Hal ini berdampak pada tidak adanya kegiatan berjamaah di masjid, bahkan terkadang terdapat muadzin yaitu anak TPQ akan tetapi tidak ada imam. Dengan adanya keadaan lapangan tersebut, kami sebagai tim pengabdian Masyarakat di desa Cermen berkeinginan untuk membawa perubahan meskipun itu sedikit setidaknya kami selaku tim pengabdian disini berusaha untuk mencari solusi serta menyelesaikan permasalahan yang kami temukan disini.

b. Sosialisasi

Selanjutnya yaitu tahap sosialisasi kepada masyarakat apa yang menjadi hasil observasi dan wawancara yang telah kami lakukan. Kami melakukannya dengan cara menyampaikan tentang potensi dan melihat keadaan desa sesuai dengan yang ditemukan saat melakukan observasi kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, dan beberapa warga.

Dalam pembicaraan kami mengarah kepada penguatan aqidah supaya semakin menambah keimanannya, tidak untuk mudah goyah, dan terpengaruh dengan adanya prinsip keyakinan yang berbeda. Supaya masyarakat tetap hidup bersamaan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai ajaran agama yang kita anut.

Dari hasil sosialisasi, kami akan menjalankan program selanjutnya untuk pelaksanaan apa yang telah menjadi rumusan pembicaraan tentang potensi dan permasalahan yang ada di desa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembinaan kegiatan sholat bersanad ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami dengan melihat adanya kondisi keagamaan Masyarakat desa Cermen. Dengan adanya kegiatan sholat bersanad, diharapkan agar masyarakat semakin memperkuat keimanannya dan lebih mantap lagi saat beribadah kepada Allah SAW.

Sasaran utama pada tahap pelaksanaan pembinaan sholat bersanad ini adalah Lembaga pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). TPQ menjadi sasaran utama dikarenakan Lembaga TPQ jangkauannya lebih mudah dalam penyampaian materi maupun praktek pelaksanaan sholat bersanad ini. Saat ini kami dalam proses pendampingan untuk menyampaikan materi-materinya terlebih dahulu seperti gerakan sholat, bacaan-bacaan sholat, dan surat pendek. Supaya mereka sudah paham disaat pelaksanaan sholat bersanad berlangsung. Kegiatan pendampingan sholat bersanad ini juga sangat terbuka luas untuk semua kalangan Masyarakat desa Cermen.

Kegiatan pendampingan pelatihan sholat bersanad dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Desember 2023. Kegiatan ini berlangsung di Masjid Baiturrohmat yang berada di dusun Medeo desa Cermen kecamatan Kedamean kabupaten Gresik. Kegiatan ini didampingi oleh ustad Abdul Wakhid, M.Ag. selaku dosen Institut Al Azhar Menganti Gresik sekaligus beliau adalah ketua MWCNU Kedamean.

Ketika kegiatan sholat bersanad dilaksanakan warga desa Cermen sangat antusias mengikutinya khususnya warga dusun Medeo. Kegiatan ini diikuti dari anak kecil, para pemuda, hingga orang dewasa. Respond dari masyarakat sangat positif saat kegiatan ini berlangsung. masyarakat yang awalnya sholatnya kurang sempurna akan tetapi setelah kegiatan ini dilaksanakan Masyarakat menjadi tahu bagaimana sholat yang sempurna.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan pendampingan dan pelayanan masyarakat supaya pengembangan dalam pengabdian memberikan penguatan terhadap masyarakat setempat. Saat ini kegiatan program kerja yang kita jalankan yaitu pelatihan sholat bersanad. Pelatihan ini kami lakukan bertujuan untuk memberikan penguatan kepada masyarakat desa Cermen semakin memperkuat aqidah dan semakin menambah keimanannya kepada Allah SWT. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Desember 2023.

Berdasarkan hasil data observasi yang kami lakukan bahwa kondisi religius masyarakat desa cermen kurang kuat. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sangat pentingnya memperkuat akidah dan keimanan salah satunya dengan menjaga ibadah sholat terutama ibadah sholat lima waktu dalam sehari semalam. Pernyataan ini merupakan hasil dari adanya fakta dilapangan. Fakta dilapangan menunjukkan sangat minimnya jumlah jama'ah sholat lima waktu di beberapa masjid desa Cermen.

Menjalin kehidupan yang rukun dalam bermasyarakat merupakan bagian dari ajaran yang disampaikan dalam agama islam, meskipun adanya beberapa perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat. Kedatangan islam sebagai Rahmat bagi semua orang di alam semesta (QS. Al Anbiya 107), adalah suatu bentuk pembuktian bahwasanya islam tidak mengajarkan adanya kekerasan. Adanya keragaman budaya adalah fitrah, termasuk adanya keragaman dalam mengekspresikan bentuk penghambaan terhadap Allah SWT. Rahmat yang dibawa oleh agama islam adalah cara untuk mewujudkan kehidupan yang dapat membawa kebahagiaan di dunia maupun di akhirat nantinya.⁸

Untuk memperkuat keyakinan masyarakat terhadap pentingnya menjalankan sholat lima waktu sebagai salah satu bentuk penghambaan kita kepada sang pencipta alam semesta ini, maka kami melakukan pengabdian dalam bentuk pendampingan pelatihan sholat bersanad. Selain itu tujuan dari adanya bentuk pengabdian ini adalah untuk mengajarkan dan memperkenalkan anak terhadap sang pencipta sejak usia dini.

Pengertian shalat adalah suatu ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang ditegakkan dengan syarat dan rukun tertentu, dimulai dari Taqbilatul Ihram dan diakhiri dengan Salam. Shalat dalam islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama. Shalat menepati rukun kedua setelah membaca kedua kalimat syahadat, serta menjadi lambang hubungan yang kokoh antara Allah dan hamba-Nya.⁹

Dari penjelasan mengenai pengertian sholat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa sholat adalah menghadapkan diri kepada Tuhan dengan segenap jiwa dan raga, menanamkan rasa takut kepada Tuhan dan menumbuhkan rasa kebesaran dan kekuasaan Tuhan. Dilakukan dengan penuh keikhlasan dan keikhlasan dalam perkataan dan perbuatan, dimulai dengan Takbiratul Ihram (mengangkat tangan dan membaca Takbir) dan diakhiri dengan Salam.

Rasulullah SAW bersabda:

⁸ Khalili, *Berjumpa Allah dalam Salat*.

⁹ Hemdi, *Tata Cara Shalat Lengkap yang Dicintai Allah dan Rasulullah*.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ ، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ أَوَّلَ مَا يُنْتَظَرُ فِيهِ مِنْ عَمَلِ الْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ ، فَإِنْ وُجِدَتْ تَأَمَّهَ قُبِلَتْ مِنْهُ وَسَاءَتْ عَمَلِهِ وَإِنْ وُجِدَتْ نَاقِصَةً رُدَّتْ عَلَيْهِ وَسَاءَتْ

Artinya :

Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya yang pertama kali dilihat dari amal seorang hamba adalah sholatnya. Apabila sholatnya sempurna maka diterimalah semua amalnya. Namun apabila sholatnya kurang, maka ditolaklah semua amalnya.¹⁰

Respon dari masyarakat baik, reaksi dan antusias masyarakat dusun medeo desa cermen kecamatan kedamean sangat baik sekali. Hal ini dapat kami lihat saat pelaksanaan pelatihan sholat bersanad masyarakat menunjukkan indikasi adanya kemajuan yang positif dalam satu langkah perkembangan beberapa Masyarakat tampak senang dan antusias dalam mendukung serta turut serta dalam mensukseskan program kerja kami. Sehingga semua proses dalam kegiatan berjalan dengan sangat lancar. Orang-orang yang bersangkutan dengan tempat yang kita jadikan sebagai bentuk perwujudan dari program kami yaitu Masjid Baitur Rochmat, salah satunya yaitu Ketua Ta'mir masjid sangatlah mendukung program kami serta memberi kesempatan kepada kami untuk mengkoordinasi kegiatan ini dengan baik.



Gambar 1 : Pelaksanaan praktek sholat bersanad

¹⁰ Noor, *Mengungkap rahasia shalat para Nabi*.



Gambar 2 : Foto bersama tokoh Masyarakat dan Ketua MWCNU Kedamean



Gambar 3 : Jama'ah Perempuan Desa Cermen



Gambar 4 : Jama'ah Laki-laki Desa Cermen



Gambar 5 : Remaja dan Santri TPQ Desa Cermen

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan pendampingan dan pelayanan masyarakat supaya pengembangan dalam pengabdian memberikan penguatan terhadap masyarakat setempat. Berdasarkan hasil data observasi yang kami lakukan bahwa kondisi religius masyarakat desa cermen kurang kuat. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sangat pentingnya memperkuat akidah dan keimanan salah satunya dengan menjaga ibadah sholat terutama ibadah sholat lima waktu dalam sehari semalam. Pernyataan ini merupakan hasil dari adanya fakta dilapangan. Fakta dilapangan menunjukkan sangat minimnya jumlah jama'ah sholat lima waktu di beberapa masjid desa Cermen.

Untuk memperkuat keyakinan masyarakat terhadap pentingnya menjalankan sholat lima waktu sebagai salah satu bentuk penghambaan kita kepada sang pencipta alam semesta ini, maka kami melakukan pengabdian dalam bentuk pendampingan pelatihan sholat bersanad. Selain itu tujuan dari adanya bentuk pengabdian ini adalah untuk mengajarkan dan memperkenalkan anak terhadap sang pencipta sejak usia dini.

Respon dari masyarakat baik, reaksi dan antusias masyarakat dusun medeo desa cermen kecamatan kedamean sangat baik sekali. Hal ini dapat kami lihat saat pelaksanaan pelatihan

sholat bersanad masyarakat menunjukkan indikasi adanya kemajuan yang positif dalam satu langkah perkembangan beberapa Masyarakat tampak senang dan antusias dalam mendukung serta turut serta dalam mensukseskan program kerja kami. Sehingga semua proses dalam kegiatan berjalan dengan sangat lancar. Orang-orang yang bersangkutan dengan tempat yang kita jadikan sebagai bentuk perwujudan dari program kami yaitu Masjid Baitur Rochmat, salah satunya yaitu Ketua Ta'mir masjid sangatlah mendukung program kami serta memberi kesempatan kepada kami untuk mengkoordinasi kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hemdi, Yoli. *Tata Cara Shalat Lengkap yang Dicintai Allah dan Rasulullah*. Gramedia Pustaka Utama, 2018. h
- Khalili, Musthafa. *Berjumpa Allah dalam Salat*. Zahra Publishing House, 2006.
- Megantara, Aditya. "Participatory Action Research (PAR) - LBH Jakarta," 25 Oktober 2013.
- "Mohammad Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 61. - Penelusuran Google." Diakses 14 Desember 2023.
- Noor, Ust Syamsuddin. *Mengungkap rahasia shalat para Nabi*. WahyuMedia, 2009.
- Rizki, Ibnu. "Manusia sebagai khalifah dan hamba dalam pandangan Fahrudin Faiz." PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.